

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Pemahaman Pengasuh Tentang Surah-Surah Pilihan Dan Prosesi Pembacaannya<sup>1</sup>

Dalam penelitian yang pengkaji lakukan di pondok pesantren Nurul Iman Karangrejo Tulungagung bahwasannya terdapat pembiasaan pembacaan surah-surah pilihan di waktu tertentu pula. Dalam hal ini pengkaji ingin menjabarkan pemahaman pengasuh tentang surah yang menjadi pilihan dalam membentuk karakter santri. Semua yang menjadi surah pilihan ini adalah surah yang dibaca ibuk sejak masih lajang. Dan ibuk tidak mendapatkan ijazah dari guru-guru ibuk melainkan membaca salah satu hadis tentang fadhilah membaca surah-surah pilihan tersebut. Sehingga ibuk menerapkannya pada pribadi ibuk sendiri. Tidak berhenti pada ibuk saja tapi hal ini ditularkan pada para santri.

##### 1. Pemahaman Pengasuh

###### a. Al-Wāqī'ah

Surah ini dibaca setelah melaksanakan jama'ah shalat shubuh. Dalam penuturan ibuk<sup>2</sup>. Dalam penuturan ibuk, adapun sebuah hadis yang menjadi acuannya adalah

من قرأ سورة الواقعة في كل ليلة لم يفتقر

“Sopo wonge seng gelem moco waqiah saben bengi bakal adoh ko mlarat, surah al-wāqī'ah kui kan nek jerone dijelasne tentang mbesok hari kiamat enek balesan kanggo wong seng nduwe amal apik lan elek, lek apik balesane yo apik, lek elek yo ngono. Mulo kui, bocah-bocah tak kon moco al-wāqī'ah ben iso belajar tanggung jawab lan disiplin. Maksud e, lek nglanggar peraturan yo di takzir. Terus, al-wāqī'ah kui yo kenek digae nglancarne rizki, pokok kudu enek usahane, ura mung lungguh nyentuk karo silo”.

57

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Ibu Nyai Faizah Zunaizah tanggal 12 Februari 2019

<sup>2</sup>Sebutan untuk pengasuh pondok (Nyai Faizah Zunaizah)

Maksud dari penuturan ibuk adalah, siapapun yang selalu membaca surah al-Wāqī'ah pada malam hari, maka ia tidak akan mengalami kemiskinan. Di dalam surah al-Wāqī'ah ini diterangkan bahwa adanya hari kiamat serta balasan bagi orang yang beramal baik dan buruk. Orang yang beramal baik akan mendapatkan surga sebagai tempat balasannya, begitu juga sebaliknya. Dalam hal menanamkan perilaku spiritualitas, ibuk berharap santrinya memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin. Selain itu, surah al-Wāqī'ah dapat menjauhkan seseorang dari kefakiran. Hal ini terbukti ketika masa pembangunan pondok pesantren ibuk selalu mendapatkan bantuan yang tidak terduga. Selain itu, yangkung<sup>3</sup> juga menuturkan bahwa :

“mocoal-wāqī'ah kui pokok istiqomah rizkine yo mancur terus”

Maksud dari penuturan beliau adalah, surah al-Wāqī'ah jika dibaca secara istiqomah rezekinya akan mengalir. Seperti yang kita ketahui bahwasannya al-Qur'ān mempunyai kelebihan dan keutamaan yang sangat besar.

Dari hadis yang telah ibuk jelaskan diatas, pengkaji menemukan kelengkapan sanad dan matannya<sup>4</sup>:

وقال الدارقطني في كتاب المؤلف والمختلف ابو طيبة الجرجاني اسمه عيسى ابني سليمان له حديث مرسل

يرويه السري بن يحيى ابو الهيثم عن شجاع عن ابي طيبة عن عبدالله بن مسعود عن النبي صلى الله عليه

وسلم من قرأ سورة الوقعه في كل ليلة لم يفتقر ابدا

## b. Yāsīn

---

<sup>3</sup> Sebutan untuk pembimbing pondok (Romo Yai KH Imam Mstafa)

<sup>4</sup> Arsyif al-multaqo ahl al hadis, juz 45, hlm. 373

Surah ini dibaca sebelum jama'ah sholat maghrib pada pukul 17.00 WIB. Adapun sebuah hadis yang menjadi acuan ibuk adalah:

ان لكل شئ قلبا وقلب القرآن يس ومن قرأ يس كتب الله له بقرآتها القرآن عشر مرات

*“Sesungguhnya pada sesuatu itu terdapat inti (pokok) sedangkan inti al-Qur’ān adalah Yāsīn, siapapun yang membacanya sekali, maka Allah SWT akan mencatatnya sebanyak sepuluh kali.”*

Dalam hal ini, ibuk menjelaskan bahwa:

“surah Yāsīn kui lek aku kanggo duweni sifat ridho/ikhlas marang Pengeran, diwek i sak piro-piro ae ikhlas. Lek gae bocah-bocah harapanku ben bocah-bocah kui kreatif, soale nek jero kui diterangne babakan ilmu lan rahasia-rahasia liane ben bocah-bocah iso duweni penemuan. Yāsīn kui yo kanggo menanamkan akidah”

Maksud dari penuturan ibuk adalah, surah Yāsīn dimaksudkan untuk ridho kepada Allah, maksudnya adalah ridho/ikhlas akan segala pemberian yang telah Allah berikan. Dalam hal menanamkan perilaku spiritualitas, ibuk menjelaskan bahwa di dalam surah Yasiin diterangkan tentang banyak rahasia dan ilmu, sehingga apa bila surah ini dibaca secara istiqamah beliau berharap bahwa santrinya bisa lebih kreatif dalam mempelajari ilmu dan menghasilkan ilmu baru. Selain itu, surah Yāsīn juga memiliki faedah menanamkan akidah untuk anak didik.

Dari hadis yang telah ibuk jelaskan diatas, pengkaji menemukan kelengkapan sanad dan matannya<sup>5</sup>:

حدثنا قتيبة , وسفيان بن وكيع , قالوا : حدثنا حميد بن عبدالرحمن الرؤاسي , عن الحسن بن صالح ,

عن هارون ابي محمد , عن مقاتل بن حيان , عن قتادة , عن انس , قال : قال النبي صلى الله عليه

وسلم : ان لكل شئ قلبا وقلب القرآن يس ومن قرأ يس كتب الله له بقرآتها القرآن عشر مرات . هذا

---

<sup>5</sup>Sunan at tirmidzi, juz 5 hlm. 12

حديث غريب , لانعرفه الا من حديث حميد بن عبدالرحمن , وبالْبَصْرَة لايعرفون من حديث قتادة الا من هذا الوجه . وهارون ابو محمد شيخ مجهول.

c. Ar-Rahmān

Surah ini dibaca setelah melaksanakan jama'ah shalat Ashar. Dalam hal ini, ibuk menjelaskan bahwa:

“rahman artine Pengasih, dijelasne lek manungso kabeh kui diwehi nikmat seng gak iso diitung karo driji. Mulo kui, Pengeran wes luman marang awak dewe ganten awak dewe luman marang liane, ojo dipek dewe”

Maksud dari penuturan ibuk adalah, surah ar-Rahmān dimaksudkan untuk terbentuknya sifat pengasih. Allah Mahapengasih kepada semua makhluk, makhluk yang dikasih tidak hanya dimiliki sendiri melainkan juga harus berbagi kepada sesama makhluk lain.

d. Al-Mulk

Surah ini dibaca setelah melaksanakan jama'ah shalat 'Isyak. Adapun sebuah hadis yang menjadi acuan ibuk adalah:

اخبرنا عبدالله بن عبدالكريم, قال: حدثنا محمد بن عبدالله ابو ثابت المداني قال: حدثنا ابن ابي حازم, عن سهيل بن ابي صالح, عن عرفجة بن عبد الواحد, عاصم بن ابي النجود, عن زر عن عبدالله بن مسعود, من قرأ تبارك الذي بيده الملك كل ليلة منعه الله بها من عذاب القبر, وكنا في عهد رسول الله صلى الله عليه وسلم نسميها: لما نعمة وانها في كتاب الله سورة, من قرأها في كل ليلة, فقد اكثر واطاب

*Artinya: “Abdullah bin ‘abdul karim memberitakan kepada kami, beliau berkata: Muhammad bin Ubaidillah Abu Sabit al-Madani menyampaikan kepada kami, beliau berkata: Ibn Abi Khazim menyampaikan kepada kami, dari Suhail bin Abi Sholih, dari ‘Urfajah bin ‘Abdul Wahid dari ‘Ashim bin Abi Nujud, dari zir, dari ‘Abdullah*

*bin Mas'ud berkata: Barang siapa yang membaca تبارك الذي بيده الملك setiap malam niscaya Allah SWT menjaganya dari azab qubur. Kami dimasa Rasulullah saw menamakan surah tersebut "al-Mani'ah" (penghalang dari siksa kubur). Dan sesungguhnya dia adalah salah satu surah di dalam kitabullah. Barang siapa membacanya setiap malam, maka ia telah memperbanyak berbuat kebaikan."*

Ibuk dalam penuturannya menjelaskan bahwa:

“surah Mulk kui ben mbesok lek mati mugu-mugi khusnul khotimah. Lek gae bocah-bocah ben duweni sifat jujur, soale opo nek jero kono diterangne kekuasaane Pengeran karo azab e Pengeran. Lek gak duweni sifat jujur, urip e mung ngapusi mengko kenek azab”

Maksud dari penuturan ibuk adalah, surah al-Mulk atau yang biasa disebut Tabarak itu beliau amalkan untuk menghalangi siksa kubur dan untuk mendapatkan khusnul khotimah di akhir hayatnya. Dalam hal menanamkan perilaku spiritualitas, ibuk menjelaskan bahwa di dalam surah al-Mulk dijelaskan adanya kebesaran dan kekuasaan Allah dan azab Allah itu nyata sehingga dalam bersifat, manusia harus memiliki sifat jujur untuk menjauh dari azab Allah.

Dalam beberapa hadits diatas dijelaskan bahwa membaca surah al-Waqiah dibaca setiap malam. Hal ini tentunya bertentangan dengan kebiasaan pembacaan surah al-Waqi'ah yang dilakukan pondok pesantren Nurul Iman pada waktu selesai jama'ah sholat shubuh. Tentu saja tidak, karena ibuk yakin waktu mustajabah itu tidak hanya malam saja, melainkan setelah subuh juga mustajabah.

## 2. Prosesi pembacaan surah pilihan

Salah satu pengurus pondok pesantren Siti Muzdalifah mengatakan bahwa:

“kegiatan pembiasaan niki wajib, lek enggak hadir enten takzir e baca 1 juz. Lek seng udzur boten tumut boten nopo-nopo keranten kan boten jama'ah. Menawi engkang suci kedah tumut”

Maksud dari Siti Muzdalifah tersebut adalah kegiatan pembiasaan pembacaan surah pilihan ini adalah wajib, jika ada yang tidak hadir dikenakan sanksi baca al-Quran 1 juz

.jika ada yang halangan (menstruasi) boleh tidak mengikuti pembiasaan. Bagi mereka yang suci dari menstruasi maka diwajibkan mengikuti pembiasaan.

a. Al-Wāqi'ah

Surah ini dibaca setelah jama'ah sholat shubuh lengkap dengan do'a nya.

Langkah sebelum dan sesudah membaca yaitu:

- Do'a sebelum membaca surah al-Wāqi'ah

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سِرِّ حَيَاةِ الْوُجُودِ وَالسَّبَبِ الْأَعْظَمِ لِكُلِّ مَوْجُودٍ صَلَاةً تُحْفَظُنِي بِهَا  
الْقُرْآنَ وَتُفَهِّمُنِي مِنْهُ الْآيَاتِ وَتُنَبِّتَ بِهَا فِي قَلْبِ الْإِيمَانِ وَتُحْفَظُنِي مِنَ السُّوءِ فِي الْقَوْلِ وَالْفِعْلِ النَّيِّاتِ  
وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ . وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

- Membaca surah al-Wāqi'ah

- Do'a setelah membaca surah al-Wāqi'ah

- اللَّهُمَّ لَا تَدْعَ لَنَا ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ وَلَا مَرِيضًا إِلَّا شَافَيْتَهُ وَلَا مُمْتَلًى إِلَّا أَعَافَيْتَهُ وَلَا ضَالًّا إِلَّا هَدَيْتَهُ وَلَا  
حَائِرًا إِلَّا ذَلَلْتَهُ وَلَا أَيْمًا إِلَّا رَوَّجْتَهُ وَلَا مَيْتًا إِلَّا أَرَحَمْتَهُ وَلَا حَاجَةً مِنْ حَوَائِجِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ هِيَ لَكَ  
رِضًا وَلَنَا فِيهَا صَلَاحٌ إِلَّا أَعْنَتْنَا عَلَا قَضَا ئِهَا وَيَسِّرْهَا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

b. Yāsīn

Surah ini dibaca sebelum jama'ah sholat maghrib pada pukul 17.00 WIB lengkap

dengan do'a nya. Langkah sebelum dan sesudah membaca yaitu:

- Do'a sebelum membaca surah Yāsīn

- اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سِرِّ حَيَاةِ الْوُجُودِ وَالسَّبَبِ الْأَعْظَمِ لِكُلِّ مَوْجُودٍ صَلَاةً تُحْفَظُنِي بِهَا  
الْقُرْآنَ وَتُفَهِّمُنِي مِنْهُ الْآيَاتِ وَتُنَبِّتَ بِهَا فِي قَلْبِ الْإِيمَانِ وَ تُحْفَظُنِي مِنَ السُّوءِ فِي الْقَوْلِ وَالْفِعْلِ  
النَّيِّاتِ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ . وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

- Membaca surah Yāsīn

- Do'a setelah membaca surah Yāsīn

- اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سُبْحَانَ الْمُنْقَسِي عَنْ كُلِّ مَدْيُونٍ سُبْحَانَ الْمُمْرِجِ عَنْ كُلِّ مَحْزُونٍ سُبْحَانَ مَنْ جَعَلَ حَزَائِنَهُ بَيْنَ الْكَافِ وَالنُّونِ سُبْحَانَ مَنْ إِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ يَا مُفْرِجَ فَرْجِ . فَرِّجْ عَنِّي هَمِّي وَعَمِّي فَرِّجًا . فَرِّجًا عَاجِلًا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

### c. Ar-Rahmān

Surah ini dibaca setelah jama'ah sholat ashar lengkap dengan do'a nya. Langkah sebelum dan sesudah membaca yaitu:

- Do'a sebelum membaca surah ar-Rahmān

- اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سِرِّ حَيَاةِ الْوُجُودِ وَالسَّبَبِ الْأَعْظَمِ لِكُلِّ مَوْجُودٍ صَلَاةً تُحَفِّظُنِي بِهَا الْقُرْآنَ وَتُفَهِّمُنِي مِنْهُ الْآيَاتِ وَتُثَبِّتَ بِهَا فِي قَلْبِ الْإِيمَانِ وَ تُحَفِّظُنِي مِنَ السُّوءِ فِي الْقَوْلِ وَالْفِعْلِ النَّيِّاتِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ . وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

- Membaca surah ar-Rahmān

- Do'a setelah membaca surah ar-Rahmān

- اللَّهُمَّ لَا تَدْعُ لَنَا ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ وَلَا مَرِيضًا إِلَّا شَفَيْتَهُ وَلَا مُبْتَلَى إِلَّا أَعَافَيْتَهُ وَلَا ضَالًّا إِلَّا هَدَيْتَهُ وَلَا حَائِرًا إِلَّا دَلَلْتَهُ وَلَا أَيْمًا إِلَّا زَوَّجْتَهُ وَلَا مَيْتًا إِلَّا أَرْحَمْتَهُ وَلَا حَاجَةً مِنْ حَوَائِجِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ هِيَ لَكَ رِضًا وَلَنَا فِيهَا صَلَاحٌ إِلَّا أَعْنَتْنَا عَلَا قَضَايَاهَا وَيَسَّرَهَا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

#### d. Al-Mulk

Surah ini dibaca setelah jama'ah sholat isya' lengkap dengan do'a nya. Langkah sebelum dan sesudah membaca yaitu:

- Do'a sebelum membaca surah al-Mulk

- اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سِرِّ حَيَاةِ الْوُجُودِ وَالسَّبَبِ الْأَعْظَمِ لِكُلِّ مَوْجُودٍ صَلَاةً تُحَفِّظُنِي بِهَا الْقُرْآنَ وَتُفَهِّمُنِي مِنْهُ الْآيَاتِ وَتُثَبِّتَ بِهَا فِي قَلْبِ الْإِيمَانِ وَ تُحَفِّظُنِي مِنَ السُّوءِ فِي الْقَوْلِ وَالْفِعْلِ النَّيِّاتِ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ . وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

- Membaca surah al-Mulk

- Do'a setelah membaca surah al-Mulk

- اللَّهُمَّ لَا تَدْعُ لَنَا ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ وَلَا مَرِيضًا إِلَّا شَفَيْتَهُ وَلَا مُبْتَلَى إِلَّا أَعَافَيْتَهُ وَلَا ضَالًّا إِلَّا هَدَيْتَهُ وَلَا حَائِرًا إِلَّا دَلَلْتَهُ وَلَا أَيْمًا إِلَّا زَوَّجْتَهُ وَلَا مَيْتًا إِلَّا أَرْحَمْتَهُ وَلَا حَاجَةً مِنْ حَوَائِجِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ هِيَ لَكَ رِضًا وَلَنَا فِيهَا صَلَاحٌ إِلَّا أَعْنَتْنَا عَلَا قَضَايَاهَا وَيَسَّرَهَا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Siti Muzdalifah selaku pengurus pondok pesantren mengatakan pula:



“lekne menurut kulo pribadi sebagai santri makna pembiasaan pembacaan surah pilihan niki sebagai bentuk patuh lan takdzim kulo ten guru kulo. Selain niku kulo merasakan manfaat maleh apal surah pilihan niku lan ayem tentrem ati kulo. Lek enggak moco sedino ae koyo ngganjel enek seng kurang ngnono. Pengalaman engkang nate kulo alami niku kulo enggak pernah ketelasan arto”.

Maksud dari penuturan Siti Muzdalifah tersebut adalah pembacaan surah pilihan tersebut sebagai bukti kepatuhan santri terhadap gurunya. Selain itu Siti Muzdalifah juga merasakan ketenangan batin dan secara tidak langsung hafal surah pilihan tersebut. Jika Siti Muzdalifah tidak membaca satu hari saja rasanya ada yang kurang atau mengganjal. Pengalaman yang tidak bisa dinalar juga pernah dialaminya yaitu tidak pernah kehabisan uang.

Menurut Inayah selaku pengurus pondok juga mengatakan bahwa :

“maos quran niku mesti enten fadhilah e, nopo mawon engkang guru kulo ajarne mesti enten fadhilah damel kulo lan lintune. Kulo yakin lekne manut kaleh guru insya Allah bakal pikantuk manfaat dari keistiqomahan maos surah pilihan niku. Kulo merasa dengan pembiasaan pembacaan surah pilihan niki jiwa niku teasa tenang. Kulo lekne ngadepi masalah nopo mawon kulo akehi maos yasin, Alhamdulillah e lancer sdanten.”

Maksud dari Inayah tersebut adalah membaca al-Quran itu pasti ada manfaatnya, apa saja yang diajarkan oleh guru itu pasti ada fadhilahnya baik untuk diri kita sendiri maupun untuk orang lain. Inayah meyakini jika dia patuh terhadap gurunya pasti akan mendapatkan kemanfaatan dari keistiqomahan membaca surah pilihan. Inayah merasa dengan pembiasaan pembacaan surah pilihan tersebut dia selalu merasa tenang. Setiap ada masalah perbanyaklah membaca Yāsīn.

## **B. Profil Pondok Pesantren Nurul Iman Karangrejo**

### **1. Visi Dan Misi**

Pondok pesantren Nurul Iman merupakan lembaga pendidikan yang mewujudkan nilai-nilai Al-Quran. Selain itu pondok pesantren juga sebagai wadah untuk

mengembangkan ilmu pengetahuan. Ketika pondok pesantren hidup di dunia modern mau tidak mau lembaga ini harus ikut mengembangkan diri. Guna untuk menyesuaikan perkembangan zaman saat ini. Untuk mewujudkan hal itu maka pondok pesantren memiliki visi dan misi.

Visi pondok pesantren Nurul Iman adalah “Mewujudkan generasi Qur’an yang hafal Al-Qur’an, berakhlak mulia, mandiri dan berprestasi”.

Dari visi tersebut akhirnya dijabarkan dalam bentuk misi pesantren sebagaimana tertuang dalam poin-poin berikut ini:

- a. Mencetak santri yang menguasai pendidikan umum dan agama yang hafal Al-Quran.
- b. Mengedepankan akhlaqul karimah dan tarbiyah ala salafus sholeh.
- c. Membentuk karakter santri istiqomah ibadah dan hidup mandiri.
- d. Berwawasan pada integritas keilmuan yang manfaat untuk disendiri dan umat.
- e. Berusaha memberikan *Skill of Life* (bekal keahlian), *Survival of Life* (bertahan dan pantang menyerah), *Thinking of Life* (merencanakan masa depan).

Seluruh visi dan misi yang dijalankan tersebut tentunya harus berlandaskan sebuah dasar pijakan dalam bertindak, mengambil kebijakan, maupun melaksanakan seluruh aktivitas dan kegiatan yang ada. Adapun yang menjadi dasar Pesantren Nurul Iman adalah: (1) Al-Quran dan Sunnah; (2) Syariat agama Islam yang berhaluan Ahlul Sunnah wal Jamaah; dan (3) Pancasila dan UUD 1945. Disamping itu, pesantren Nurul Iman juga memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Memperkuat aqidah Ahlul Sunnah wal Jamaah beserta amaliyah dan dasar pemahamannya.
- b. Membekali kemampuan berbahasa Inggris dan bahasa Arab secara aktif.

- c. Mendidik mandiri dengan memanfaatkan alam sekitar.
- d. Meningkatkan SDM para asatidz dan penyelenggara pendidikan terkait secara berkala.
- e. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam negeri.
- f. Membekali santri ilmu dan pelatihan kepemimpinan, social kemasyarakatan serta penguasaan teknologi.

## 2. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Iman Karangrejo<sup>6</sup>

Pada awal rintisannya, pesantren bukan hanya menekankan misi pendidikan, melainkan juga dakwah. Dalam perjalanannya, tidak jarang misi dakwah yang dilakukan pesantren menghadapi benturan-benturan budaya dengan wilayah setempat, namun karakteristik nilai yang dibawa membuat pesantren dapat diterima dengan baik dan mudah oleh masyarakat sekitar. Penyebabnya tidak lain adalah metode dan pendekatan yang diterapkan juga karena pemilihan tempat yang dianggap tepat oleh penyebar dakwah tersebut.

Sebagaimana yang sudah banyak terjadi, keberadaan sebuah pesantren sangat mungkin terkait dengan pesantren yang sudah berdiri sebelumnya. Pesantren Nurul Iman dapat dikatakan sebagai anak asuh dari induknya pesantren Darut Taqwa yang berada di Desa Beji, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, yang diasuh oleh ayah dari Ibu Nyai Faizah Zunaizah sendiri yaitu Kiai Nur Salim. Selain itu, ayah mertua beliau Kiai Imam Mustafa juga seorang yang alim yang mempunyai majlis ta'lim di masjidnya. Setelah menimba ilmu agama dan menamatkan pendidikan dari berbagai pesantren wilayah Jawa Timur, beliau mempunyai keinginan untuk mendirikan pesantren sendiri sekaligus dengan adanya pendidikan formal di dalamnya. Dengan didukung oleh

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Nyai Faizah Zunaizah tanggal 12 Februari 2019

semangat yang kuat dan kemauan yang tinggi dalam mewujudkan gagasannya mendirikan pesantren tersebut, maka keinginan itu semakin kuat untuk segera direalisasikan olehnya. Kemudian dengan keberaniannya, keinginan tersebut diungkapkan kepada mertua Kiai Imam Mustafa, dan dengan bijak penuh kearifan sang mertua merestuinnya sekaligus diberi lokasi. Usaha merintis pesantren tidak semudah membalikkan telapak tangan, namun penuh rintangan, cobaan, dan tantangan yang berat yang harus beliau hadapi. Beliau membutuhkan usaha keras, jiwa yang ulet, hati-hati dalam bersikap dan mengambil keputusan, serta penuh dengan kesabaran yang luar biasa. Lokasi yang diberikan mertua tersebut berada di sebelah jalan raya persis, sehingga perlu menyeberang ketika hendak sekolah. Hal ini membuat para pengasuh was-was. Namun dengan kesungguhan, kesabaran yang tinggi, ketangguhan semangat perjuangan, usaha yang tak henti-henti akhirnya beliau membangun sebuah pesantren tepat disamping masjid mertua beliau.

Pada tanggal 17 Februari 2014 beliau dan keluarga berangkat membangun pesantren. Pendirian pesantren tersebut mendapat respon positif dari masyarakat sekitarnya, dimana banyak warga yang memberikan bantuan untuk pembangunan pesantren. Dalam proses perkembangannya, pesantren yang didirikan menghadapi banyak tantangan dan hambatan. Namun tantangan dan hambatan tersebut dihadapi beliau dengan penuh kesabaran dan ketabahan.

### 3. Struktur Pengurus Yayasan Nurul Iman Karangrejo<sup>7</sup>

Table. 4.1

NO	JABATAN	NAMA
1.	Pendiri	1. KH. Imam Mustafa 2. Hj. Suti'ah AMD

---

<sup>7</sup> Data dari TU Pengurus Pondok Pesantren Nurul Iman

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Ilham Surya Mustafa, SS</li> <li>4. Faizah Zunaizah, S.Pd.I</li> </ol>
2.	Pembina	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KH. Imam Mustafa</li> <li>2. Hj. Suti'ah AMD</li> <li>3. Faizah Zunaizah, S.Pd.I</li> </ol>
3.	Pengawas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. H. Susanto</li> <li>2. H. Marjito, S.Pd</li> <li>3. Drs. Rochman</li> </ol>
4.	Ketua Umum	Ilham Surya Mustafa, SS
5.	Wakil Ketua	M. Ghufron Anwar
6.	Sekretaris Umum	Suyud Prasetyo
7.	Wakil Sekretaris	Haritsatul Mahmudah
8.	Bendahara Umum	Siti Muzdalifah
9.	Wakil Bendahara	Fitria Susanti, S.Ag
10.	Seksi Pendidikan Tahfidz	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. M. Ali Taufik</li> <li>2. Siti Zulaikah</li> <li>3. Faridatul Aniroh</li> <li>4. Azizah</li> </ol>
11.	Seksi Pendidikan Formal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anwar Muthi, S.sy., M.Ud</li> <li>2. Muhtarom, S. Ag</li> <li>3. Lailin Nur Inayah, S.Pd.I</li> <li>4. 'Imamuddin Mustafa, S.P</li> </ol>
12.	Seksi Madrasah Diniyah dan TPQ	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Muhasin, S.Pd</li> <li>2. Arief Jauhari, SH</li> <li>3. M. Latiful Anwar, S.Pd</li> <li>4. H. Imam Mustakim</li> </ol>
13.	Seksi Sosial dan Ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. H. Fawaid</li> <li>2. Hj. Fatimah</li> <li>3. Budiharso</li> <li>4. Sudarsono</li> <li>5. Hj. Rodiyah</li> <li>6. Zen Saktiawan</li> <li>7. Mustafa</li> </ol>
14.	Seksi Dakwah dan Kegiatan Rutinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. H. Mahbub Junaedi</li> <li>2. H. Badarudin</li> <li>3. Sunaryo</li> <li>4. Imroatul Maghfiroh</li> <li>5. Samsul</li> </ol>
15.	Seksi Humas dan Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ahmad Jaelani</li> <li>2. Khotamah</li> <li>3. Rohana Adi Manto</li> <li>4. Eko Warsat</li> <li>5. April Karsono</li> </ol>

Seiring dengan tuntutan zaman, maka pada tahun 2018 pondok pesantren Nurul Iman Karangrejo telah membuka satuan pendidikan yang baru yaitu SMP Al-Quran.SMP

Al-Quran Nurul Iman Karangrejo Tulungagung ini berdiri dibawah naungan yayasan pondok pesantren Nurul Iman. Sehingga untuk saat ini di pondok pesantren Nurul Iman Karangrejo terdapat 3 lembaga formal yaitu, Struktur Organisasi SMP Al-Quran Nurul Iman Karangrejo Tulungagung. dengan struktur sebagai berikut:

Table. 4.2

NO	JABATAN	NAMA
1.	Penanggung Jawab	Ilham Surya Mustafa
2.	Penasehat	1. KH. Imam Mustafa 2. Faizah Zunaizah, S.Pd
3.	Kepala Sekolah	Muhasin, S.Pd
4.	Wakasek Kurikulum	Lailin Nur Inayah, S.Pd.I
5.	Wakasek Kesiswaan	Faizah Zunaizah, S.Pd
6.	Wakasek Sarpras	Latiful Anwar, S.Pd
7.	Wakasek Humas	Fitria Susanti
8.	Bendahara	Tsalis Mauludiyah, S.Pd
9.	Tata Usaha	Haritsatul Mahmudah
10.	Penjaga Sekolah	Fahmi Zein
11.	Ketua Komite	H. Maryani
12.	Sekretaris Komite	Ahmad Sarni
13.	Bendahara Komite	Sangkut Hermanto

#### 4. Kegiatan Pondok Pesantren Nurul Iman Karangrejo<sup>8</sup>

Dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan pesantren, maka beberapa kegiatan pendukung juga diagendakan dalam pesantren, seperti halnya sebagai berikut:

##### a. Pengajian senin malam Selasa

Pengajian yang secara rutin dilaksanakan setiap hari Senin malam Selasa, biasanya diikuti oleh sekitar 20 warga sekitar putra putri serta semua santri putra putrid yang dipimpin oleh mertua beliau Kiai Imam Mustafa. Kitab yang dibahas yaitu Irsyadul 'Ibad dan pengajian ini dimulai setelah melakukan jamaah sholat maghrib.

##### b. Pengajian Jum'at malam Sabtu

<sup>8</sup>Data dari TU Pengurus Pondok Pesantren Nurul Iman

Pengajian yang secara rutin dilaksanakan setiap hari Senin malam Selasa, biasanya diikuti oleh skitar 20 warga sekitar putra putri serta semua santri putra putrid yang dipimpin oleh mertua beliau Kiai Imam Mustafa. Kitab yang dibahas yaitu tafsir al-Qur'an dan pengajian ini dimulai setelah melakukan jamaah sholat maghrib.

c. Khusushiyah

Kegiatan ini biasanya diikuti oleh kurang lebih 30 orang jamaah yang dilaksanakan pada hari Sabtu bakda 'Ashar. Dan kegiatan ini bisa disebut dengan istilah "Khushusiyah Jam'iyah Ahli Thariqah Al-Naqsabandiyah wa Qadiriyyah Mujaddadiyah Khalidiyyah" yang dipimpin oleh Kiai Imam Mustafa sebagai guru mursyidnya.

d. Pembiasaan pembacaan surah tertentu

Kegiatan ini secara rutin dilakukan oleh semua santri baik putra maupun putri. Yang menjadi surah pilihan yaitu pembiasaan pembacaan surah al-Waqi'ah yang dilakukan setiap sehabis jamaah sholat Shubuh. Pembiasaan pembacaan surah Ar-Rahman yang dilakukan setiap sehabis jamaah sholat 'Ashar. Pembiasaan pembacaan surah Yasin yang dilakukan setiap menjelang Mahgrib. Pembiasaan pembacaan surah Al-Mulk (Tabarok) yang dilakukan setiap sehabis jamaah sholat 'Isya' (menjelang tidur).

e. Madrasah Diniyah

Kegiatan ini termasuk agenda wajib bagi semua santri putra dan putri. Waktu pelaksanaan diniyah yaitu sehabis sholat 'Ashar dan sehabis sholat Maghrib.

f. Sorogan

Kegiatan ini diwajibkan bagi semua santri putra dan putri. Pondok pesantren Nurul Iman termasuk Pondok Pesantren Tahfid, jadi semua santri yang ada didalamnya

harus mengikuti program tahfid. Sorogan ini dibagi menjadi 2 waktu. Pertama, sorogan dilakukan sehabis jama'ah sholat shubuh, sorogan ini menyetorkan hafalan bagi santri yangizinkan menambah halaman berikutnya. Yang memimpin adalah Ibu Nyai Faizah Zunaizah dan 2 santri yang sudah khotam. Kedua, sorogan dilakukan setiap pukul 14.00 WIB, pada waktu ini semua santri fokus muraja'ah sesuai dengan urutan yang telah penyemak tentukan. Yang mengampu sorogan siang ini adalah orang luar yang ditunjuk oleh Ibu Nyai Faizah Zunaizah.

g. Pelatihan Qira'at

Kegiatan ini dilakukan oleh semua santri baik putra maupun putri setiap hari minggu pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini dipimpin oleh Ustad Suji.

h. Diba'iyah

Kegiatan ini dilakukan oleh semua santri baik putra maupun putri. Dan pelaksanaannya setiap hari sabtu sehabis jama'ah sholat 'Isya'.

i. Imtihan Qur'an

Kegiatan ini dilakukan oleh semua santri baik putra maupun putri. Untuk pelaksanaan imtihan ini dilakukan setiap hari minggu pada akhir bulan. Imtihan masing-masing santri membaca 2 juz sesuai dengan tingkat kesulitan yang mereka alami. Dalam kegiatan ini Nyai Faizah Zunaizah dibantu oleh beberapa ustadzah lainnya yang telah beliau tunjuk pada hari sebelumnya.

j. Ahad Sambang

Kegiatan ini dilakukan oleh semua santri baik putra maupun putri dan diikuti oleh semua wali santri. Untuk pelaksanaan ahad sambaing ini dilakukan setiap hari minggu awal bulan. Dalam kegiatan ini diselipkan beberapa acara seperti muhadhoroh, pentas



seni dan istighosah bersama. Dalam kegiatan ini Nyai Faizah Zunaizah mengharapkan santrinya berani tampil dimuka umum untuk melatih mental dan kreativitas.

k. Khotaman al-Quran

Kegiatan ini dilakukan oleh semua santri baik pura maupun putri. Untuk pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jum'at yang dipimpin oleh abah Ilham, yang mana beliau adalah suami dari Nyai Faizah Zunaizah.

### **C. Analisis : Hubungan Pembiasaan Pembacaan Surah-Surah Pilihan Dengan Perilaku Spiritualitas Santri**

Usai melaksanakan pengumpulan data, kemudian pengkaji melakukan usaha menganalisis untuk mendialogkan temuan penelitian dengan teori dan pendapat para ahli sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perilaku spiritualitas santri dan untuk mengetahui hubungan antara pembiasaan pembacaan surah-surah pilihan dengan perilaku spiritualitas santri di Pondok Pesantren Nurul Iman Karangrejo Tulungagung.

Hubungan pembiasaan pembacaan surah-surah pilihan dengan perilaku spiritualitasnya adalah santri merasakan ketenangan batin dan memohon keberkahan kepada Allah. Dengan mengambil pemahaman dari ibuk yaitu mengenai surah al-Wāqī'ah yang dapat menjauhkan seseorang dari kefakiran atau melancarkan rezeki maka hal ini dapat berdampak terhadap perilaku spiritualitas santri yang dikehendaki yaitu mempunyai sifat tanggung jawab dan disiplin. Cara seseorang untuk menghindari fakir yaitu dengan cara bekerja keras dan dibarengi dengan ketekunan/kedisiplinan dalam bekerja. Dari hasil kerja yang didapat, maka seseorang tersebut mempunyai rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri agar terhindar dari kefakiran. Surah Yāsīn dipahami dengan terbentuknya sifat ridho/ikhlas dan

menanamkan akidah maka hal ini dapat berdampak terhadap perilaku spiritualitas santri yang dikehendaki yaitu mempunyai sifat kreatif. Di dalam surah Yāṣīndijelaskan tentang banyaknya rahasia dan ilmu, sehingga apabila surah ini dibaca secara istiqomah akan mudah terbentuk sifat kreatif untuk menghasilkan ilmu baru. Untuk menanamkan akidah hal ini diperlukan kekreatifan seseorang dalam mendidik yaitu bagaimana yang didik supaya tidak tidak bosan dan betah. Dalam hal memanfaatkan ilmu, kita harus kreatif untuk menyampaikannya, bagaimana ilmu kita bisa diterima di masyarakat. Surah ar-Rahmān dipahami dengan terbentuknya sifat pengasih. Surah al-Mulk dipahami dengan terhindar dari siksa kubur maka hal ini dapat berdampak terhadap perilaku spiritualitas santri yang dikehendaki yaitu mempunyai sifat jujur. Setiap yang hidup pasti akan mati. Hidup di dunia ibarat kita bercocok tanam di lahan. Apa yang kita tanam akan kita panen. Jika seseorang menginginkan terhindar dari siksa kubur dan ingin khusnul khotimah, maka kita harus menanam sifat terpuji yaitu jujur. Jujur termasuk sifat terpuji dan balasannya adalah surga. Jika seseorang menginginkan surga maka dia harus berbuat jujur supaya terhindar dari siksa kubur.

Dari penjelasan di atas pengkaji akan membuat tabel, supaya pembaca dapat memahami maksud dari pengkaji.

Table. 4.3

Pembacaan surah pilihan	Pemahaman pengasuh	Waktu pelaksanaan	Perilaku spiritualitas
- Al-Wāqī'ah	Melancarkan rezeki/mencegah dari kefakiran	Setelah jama'ah sholat shubuh	- Tanggung jawab - Disiplin. Cara seseorang untuk menghindari fakir yaitu dengan cara bekerja keras dan dibarengi dengan ketekunan/kedisiplinan dalam bekerja. Dari hasil kerja yang

			didapat, maka seseorang tersebut mempunyai rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri agar terhindar dari kefakiran.
- Yāsīn	- Ridho/iklas - Menanamkan akidah	Sebelum jama'ah sholat maghrib (17.00 WIB)	- Kreatif Di dalam surah Yāsīn dijelaskan tentang banyaknya rahasia dan ilmu, sehingga apabila surah ini dibaca secara istiqomah akan mudah terbentuk sifat kreatif untuk menghasilkan ilmu baru. Untuk menanamkan akidah hal ini diperlukan kekreatifan seseorang dalam mendidik yaitu bagaimana yang didik supaya tidak bosan dan betah. Ilmu seberapa yang kita dapat dari mencarinya harus dibarengi dengan ikhlas dan harus kita manfaatkan untuk masa yang akan datang. Dalam hal memanfaatkan ilmu, kita harus kreatif untuk menyampaikannya, bagaimana ilmu kita bisa diterima di masyarakat.
- Ar-Rahmān	Kasih sayang	Setelah jama'ah sholat ashar	- Pengasih Dalam pondok pesantren seseorang tidak hidup sendirian melainkan ada banyak orang dan dari berbagai kota dengan tradisi yang berbeda-beda. Dengan keberbedaan tersebut kita harus saling menghormati dan menyayangi mereka.

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Mulk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Khusnul khotimah</li> <li>- Menjauhkan siksa kubur</li> </ul>	<p>Setelah jama'ah sholat isyak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jujur</li> </ul> <p>Setiap yang hidup pasti akan mati. Hidup di dunia ibarat kita bercocok tanam di lahan. Apa yang kita tanam akan kita panen. Jika seseorang menginginkan terhindar dari siksa kubur dan ingin khusnul khotimah, maka kita harus menanam sifat terpuji yaitu jujur. Jujur termasuk sifat terpuji dan balasannya adalah surga. Jika seseorang menginginkan surga maka dia harus berbuat jujur supaya terhindar dari siksa kubur.</p>
---	--	-------------------------------------	--

Membaca surah-surah pilihan tersebut diatas ini bukan sekedar melafalkan saja, tapi dihayati, resapi isi kandungan suratnya serta mengamalkannya, sehingga dengan begitu Allah akan menghindarkan mara bahaya dari manusia.

Allah Maha Suci tidak ada satupun yang berserikat dengan-Nya dalam menciptakan dan menguasai seluruh makhluknya. Dia menciptakan manusia, memberinya segala macam kelengkapan untuk kelangsungan hidupnya, kemudian mematikannya, adalah untuk menguji manusia, siapa diantara mereka yang beriman kepada-Nya dan ingkar kepada-Nya. Allah menciptakan seluruh yang ada di alam ini dengan sistem yang sangat rapi, dengan hukum-hukum dan peraturan-peraturan yang tepat dan teliti, tidak suatu cacat dan celapun terdapat dalam ciptaan-Nya. Tidak seorang manusia pun dapat mencari cacat dan kekurangan ciptaan Allah. Karena hal itu mengetahui seluruh ilmu Allah. Allah juga menciptakan bumi dan langit dan menghiasinya dengan bintang agar mereka lakukan dapat bermanfaat bagi manusia.

Perbuatan manusia akan selalu mendapat balasannya, dan tidak lepas dari pengawasan Allah. Apabila manusia mengerjakan amal baik, maka ia mendapat pahala. Dan sebaliknya apabila manusia mengerjakan amal buruk, maka ia akan mendapat dosa. balasan tersebut dapat diterima manusia di dunia dan di akhirat.

Ibadah dalam bentuk apapun akan menyebabkan bahagia, sementara maksiat (dosa) kecil atau sebesar apa saja akan menumbuhkan sengsara bagi pelakunya. Atas dasar inilah mengapa Nabi sendiri memberikan konsep tentang dosa sebagai sesuatu yang akan menjadi ganjalan di dalam hati dan akan menjadi sesuatu yang memalukan bagi sang pelaku jika sampai dosa itu diketahui oleh orang lain. Sementara konsep ibadah, secara eksplisit telah dinyatakan al-Quran lewat penjelasan tentang dzikir, *“ingatlah bahwa dzikir itu akan menentramkan jiwa”*. Pendek kata, lewat dua konsep itu bisa disimpulkan bahwa perbuatan manusia bagaimanapun juga akan berpengaruh pada sisi psikologi, bahwa ibadah akan menentramkan jiwa, sementara maksiat atau dosa secara psikologi akan menyengsarakan hati. Bisa dikatakan bahwa dekat dengan Allah akan menyebabkan kebahagiaan, sementara jauh dengan Allah SWT akan menjadi penyebab kesengsaraan. Jadi berbuat kebaikan dan keburukan dalam hidup ini sebenarnya terletak pada sejauh mana posisi kita dengan Allah SWT, dekat dengan-Nya atau jauh dari-Nya.